

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Suatu penyajian tari biasanya meliputi sajian, gerak, iringan, tata rias dan busana, tempat pertunjukan dan properti. Istilah penyajian dalam masyarakat sering didefinisikan sebagai cara penyajian, proses, pengaturan dan penampilan suatu pementasan.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa bentuk penyajian adalah wujud keseluruhan dari suatu penampilan yang didalamnya terdapat aspek-aspek atau elemen-elemen pokok yang ditata atau diatur sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang saling mendukung dalam sebuah pertunjukan tari. Bentuk penyajian dalam tari mempunyai pengertian cara penyajian atau cara menghidangkan suatu tari secara menyeluruh meliputi unsur-unsur atau elemen pokok dan pendukung tari. Elemen-elemen itu ialah gerak tari, desain lantai, tata rias, kostum, tempat pertunjukan, dan musik iringan.

Pelaksanaan tari *Ledo Hawu* diawali dengan dua barisan yang membentuk berbanjar pada saat memasuki arena, setelah tiba di arena berubah menjadi satu garis lurus kekiri dan kekanan yang membentuk pola lantai. Kemudian penari laki-laki maju kedepan dan mulai memandang penari wanita sembari memberi kesan. Lalu para penari pria mengelilingi penari wanita satu per satu dan saling berpandangan seolah-olah membandingkan kemolekan dan kecantikan dari kaum wanita. Setelah

mengelilingi penari wanita, penari laki-laki kembali ke tempat seperti semula. Sesudah para penari kembali berbentuk garis lurus, bunyi gong dan tambur mulai berubah menjadi sangat kuat dan cepat untuk memulai gerak tari perang sehingga para penari mulai berperang. Lalu setelah itu para penari kembali ketempat seperti semula membentuk dua garis berbanjar untuk keluar dari arena pertunjukan.

Dalam tari *Ledo Hawu* ada beberapa butir nilai-nilai etik dan moral yaitu: ramah, hormat dan keikhlasan adalah ekspresi yang ditunjukkan para penari.

B. Saran

Sebagai akhir dari tulisan ini disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Perlunya apresiasi tari *Ledo Hawu*, beserta nilai-nilai yang terkandung
2. Diharapkan kepada pemerintah agar memberikan dukungan supaya tari *Ledo Hawu* tetap dikembangkan dan dilestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 1985. *Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan*. PT Gramedia: Jakarta
- Hadi, S, Y. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Telaah Kritis yang Mengulas Tari dari zaman ke zaman: primitive, tradisional, modern, hingga kontemporer*. Yogyakarta: PUSTAKA.
- Kaho, Robert Riwu. 2005. *“Orang Sabu dan Budayanya”*. Jogja: Global Media
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kusudiarja, Bagong. 2000. *Bagong Kussudiarja dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press Yayasan Bagong Kusudiarja.
- Langer K, Susanne (Terj. Fx. Widaryanto). 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sedyawati, E. 1986. *Pengantar Elemen Tari*. Jakarta: Depdikbud
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengertian Tari*. Yogyakarta: ASTI
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

L

A

M

P

I

R

A

N

Panduan Studi Dokumentasi

1. Tujuan

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya mempertahankan bentuk penyajian *Tari Ledo Hawu dalam acara penyambutan tamu* di Sanggar Hawu Mau Kelurahan Nunbaun Sabu Kecamatan Alak Kota Kupang.

2. Hal-hal yang diobservasi

1. Upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dalam mempertahankan Bentuk Penyajian *Tari Ledo Hawu* di Sanggar Hawu Mau
2. Bagaimana Bentuk Penyajian *Tari Ledo Hawu Ledo Hawu*

Panduan Wawancara

1. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang upaya mempertahankan Bentuk Penyajian *Tari Ledo Hawu* dalam acara *penyambutan tamu di Sanggar Hawu Mau*

2. Wawancara terhadap narasumber :

1. Bagaimana Sejarah Tari Ledo Hawu?
2. Ditarikan berapa orang?
3. Bagaimana penyajian *Tari Ledo Hawu* ini?
4. Bagaimana Kostum *Tari Ledo Hawu*?
5. Apakah ada perkembangan dalam tari *Ledo Hawu*?

Daftar pertanyaan

1. Bagaimana Sejarah Tari Ledo Hawu?
2. Ditarikan berapa orang?
3. Bagaimana penyajian *Tari Ledo Hawu* ini?
4. Bagaimana Kostum *Tari Ledo Hawu*?
5. Apa fungsi dari *Tari Ledo Hawu*?

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki

Leko

 Gaha

 Dae Dala

 Dere Ae

 Dere Iki



Gambar 21: *Foto bersama Ketua Sanggar dan para Penari*



Gambar 22: *Foto bersama Ketua Sanggar, Pemukul Gong dan para Penari*



Gambar 23: *Foto para penari*

















